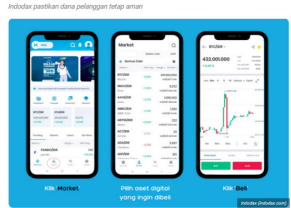




<b>News Title :</b> Indodax Kena Hack, Bappebti Minta Pelanggan Tenang	
<b>Media Name :</b> IDNTimes.com	<b>Journalist :</b> Vadhia Lidyana
<b>Publish Date :</b> 11 September 2024	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 0
<b>Resources :</b> Kasan (Kepala Bappebti), Cyvers Alerts (Perusahaan keamanan Web3), Oscar Darmawan (CEO Indodax)	<b>Ads Value :</b> 0
<b>Section/Rubrication :</b> Business	<b>Topic :</b> Dugaan Peretasan Indodax

Home - Sumbar - Finance - **Indodax Kena Hack, Bappebti Minta Pelanggan Tenang** 11 Sep 2024 | 21:12



Indodax memastikan dana pelanggan tetap aman

**Intinya sih...**

- Bappebti minta pelanggan Indodax untuk tetap tenang.
- Indodax mulai meninjau sistem yang terkena hack.
- Cyvers Alerts ungkap penampungan aset lebih dari 14 juta dolar AS akibat peretasan pada Indodax.

**Jakarta, IDN Times** - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) buka suara soal kasus peretasan alias hack yang terjadi dalam layanan pertukaran mata uang kripto, Indodax.

Kepala Bappebti, Kasan mengimbau kepada seluruh pelanggan Indodax untuk tetap tenang. "Untuk itu, Bappebti mengimbau masyarakat, khususnya pelanggan Indodax, agar tetap tenang dan tidak panik," kata Kasan di grup dan keterangan resmi, Rabu (11/9/2024).

**Baca Juga: Kena Hack Rp221 Miliar, Indodax Pastikan Saldo Member Aman**

**1. Indodax sedang investigasi sistem yang kena hack**



Kasan mengatakan, saat ini Indodax sudah memulai investigasi sistem yang terkena hack. "Bappebti berkoordinasi dengan Indodax. Kami juga telah memanggil pihak Indodax untuk meminta klarifikasi terkait kasus tersebut. Saat ini, Indodax sedang dalam proses investigasi terhadap sistem yang diduga mengalami peretasan tersebut," tutur Kasan.

**2. Indodax diduga rugi hingga Rp221 miliar**

**Editor's Picks**

- 7 Pemilik Jaj Pribadi Di Indonesia, Pejabat Hingga Artis
- 5 Penyebab Krisis Moneter 1998, Gen Z Wajib Tahu
- Lengkap! Ini Daftar 100 Perusahaan Terbesar Di Indonesia



Perusahaan keamanan Web3, Cyvers Alerts mengungkapkan adanya penampungan aset lebih dari 14 juta dolar Amerika Serikat (AS) atau Rp221 miliar akibat peretasan pada Indodax. "Alamat mencurigakan tersebut sudah menampung 14,4 juta dolar AS dan menukarkan token tersebut ke ETH," tulis Cyver Alerts dalam cuitannya di platform media sosial X.

**Baca Juga: Indodax Ditetes, Menkominfo: Biar Aman Data Center & RS Baru Anak**

**3. Indodax pastikan dana pelanggan aman**



Masih bingung, CEO Indodax, Oscar Darmawan memastikan dana pelanggan dalam bentuk rupiah atau kripto tetap aman. Namun, untuk saat ini situs web (website) dan aplikasi Indodax memang belum bisa diakses. "Sistem transaksi kami belum diduga mengalami peretasan. Untuk itu, kami melakukan investigasi dan pemeliharaan menyeluruh terhadap sistem yang ada. Selama proses ini, platform web dan aplikasi Indodax tidak dapat diakses. Namun, tidak perlu khawatir, karena kami pastikan bahwa saldo pelanggan akan aman baik secara kripto maupun rupiah," tutur